

Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dengan Kedisiplinan pada Siswa SMK Trisakti Tulangan

Oleh:

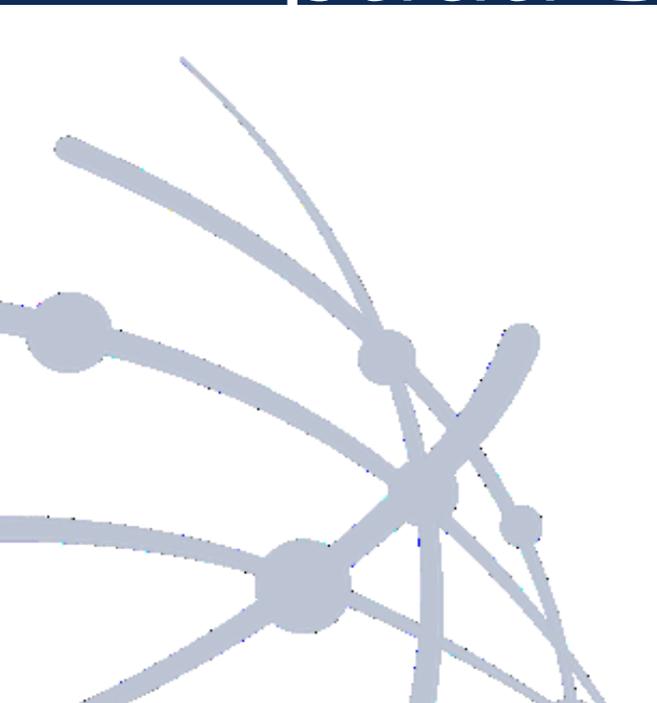
Rizky Nanda Awaliyah

Dra. Dwi Nastiti, M.Si

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023



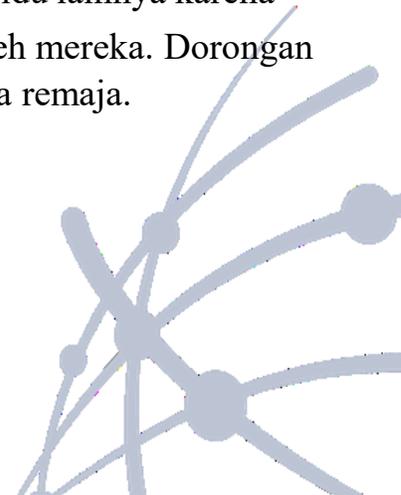
Pendahuluan

- Kedisiplinan menurut Ekosiswoyo dan Rachman (Kumalasari,2017) merupakan usaha melakukan pengendalian diri dari sikap mental seseorang ataupun warga untuk melakukan pengembangan ketaatan dan kepatuhannya kepada aturan beserta tata tertib mengacu pada dorongan dan kesadaran yang timbul dari dalam hati. menurut Prijodarminto dalam Kumalasari (2017) aspek kedisiplinan ada 3 yaitu, sikap mental, pemahaman yang baik terhadap system peraturan dan sikap kesungguhan hati untuk mentaati peraturan yang ada.
- Sekolah adalah aktivitas yang sering menyita waktu remaja di samping di rumah. Dalam lingkungan sekolah remaja banyak menyesuaikan diri terhadap peraturan yang diberlakukan, baik aturan sekolah, pendidik, dan kawan sebayanya. Sekolah saat mengimplementasikan peraturan itu tujuannya guna melakukan penanaman kedisiplinan bagi remaja. Hal berikut dilaksanakan salah satunya guna menyiapkan mereka terbiasa dengan larangan, peraturan, beserta norma yang diberlakukan di bermasyarakat demi keberlangsungan masa depan mereka. Manfaat disiplin sangat banyak salah satunya adalah saat memasuki dunia kerja nanti akan terbiasa dengan aturan-aturan yang ada dan akan memudahkan kita untuk adaptasi dalam lingkungan baru.

No.	Kasus	Jumlah siswa yang melanggar
1.	Terlambat	65 siswa
2.	Merokok	21 siswa
3.	Membolos pelajaran	53 siswa
4.	Alfa	44 siswa
5.	Seragam tidak lengkap	84 siswa
Total		267 siswa

Kasus membolos di Sidoarjo yang sempat menjadi perhatian dikutip dari tribunmadura.com pada tahun 2019 adalah kasus membolos di kawasan GOR Sidoarjo. Ironisnya, sebagian diantara siswa yang terjaring razia mengaku hanya menerima ajakan teman sebagai bentuk solidaritas. Kata solidaritas jadi bentuk pembenaran yang membolos dengan rombongan. Dugaan tersebut berindikasi bahwasanya murid yang ada keterlibatan membolos pun diberi pengaruh dari konformitas.

Menurut Yusuf (2008) pada masa remaja mengalami perkembangan sikap "*conformity*", yakni kecondongan agar menyerah ataupun ikut pada pendapat, opini, nilai, kegemaran, kebiasaan, ataupun kemauan individu lainnya atau terkait ini berarti kawan sebaya. Santrock (2003) menjabarkan konformitas hadir saat seseorang meniru sikap ataupun perilaku individu lainnya karena terdapat **tekanan** nyata dan juga yang terbayangkan oleh mereka. Dorongan agar mengikut kawan akur jadi terlampau kuat pada masa remaja.



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Keunikan Penelitian

1

Hubungan antara Kontrol Diri dan Penyesuaian diri dengan Kedisiplinan Siswa Mts Sulaiman Yasin Samarinda. Gunawan 2017

2

Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Pertama di Malang. Ridwan, 2017

3

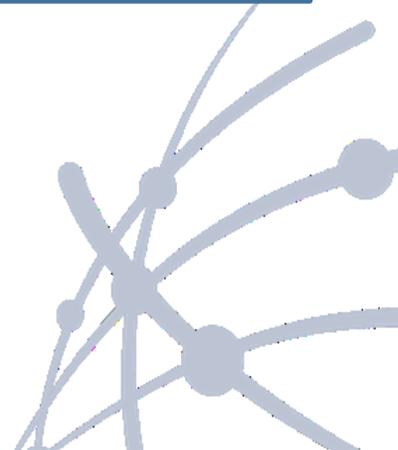
Hubungan antara Kontrol Diri dengan Kedisiplinan pada Santri Pondok Pesantren Yayasan Ali Maksum. Muniroh, 2013

Rumusan Masalah :

Adakah Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dengan Kedisiplinan pada Siswa SMK Trisakti Tulangan

Tujuan Penelitian :

Untuk mengetahui Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dengan Kedisiplinan pada Siswa SMK Trisakti Tulangan



Metode

Tipe penelitian :

Penelitian kuantitatif adalah sebuah wujud penilitan pada populasi maupun sampel tertentu, dan prosedur pengumpulan data menggunakan bantuan instrument penelitian, beserta analisis data yang bersifat statistik atau kuantitatif, dengan tujuan akhir menguji hipotesis yang telah ditetapkan pada awal proses penelitian tersebut. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variable yang sudah ditentukan pada judul.

Identifikasi variabel :

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel Konformitas Teman sebaya (x) dan Kedisiplinan (y)

Populasi :

Seluruh siswa SMK Trisakti Tulangan yang berjumlah 949 siswa.

Sampel :

Sampel Penelitian ini berjumlah 255 siswa

Definisi Variabel

Imron (2012) mendefinisikan disiplin sebagai “keadaan yang tidak ada penyimpangan, baik terbuka maupun tertutup, terhadap peraturan yang telah ditetapkan”.

. Kesesuaian dengan norma teman sebaya, seperti yang didefinisikan oleh Myers (2012), terjadi ketika individu menyerah pada tekanan sosial, baik aktual maupun persepsi

Metode

Teknik Sampling

*Proportionate Stratified
Random Sampling.*

Teknik Pengumpulan data

Menggunakan 2 Skala Psikologi yang diadopsi oleh peneliti yaitu skala konformitas teman sebaya dan kedisiplinan dengan model skala *Likert*. Skala Konformitas teman sebaya diadopsi dari penelitian Darussalam dengan reliabilitas 0,926 dan skala kedisiplinan diadopsi dari penelitian Kumalasari dengan reliabilitas 0,893

Analisis data

Menggunakan Teknik korelasi regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 18.0 for windows*.



Hasil

Hasil uji hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	114.545	2.842		40.307	.000
	Konformitas Teman Sebayanya	-.938	.046	-.789	-20.394	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan

Sumbangan Efektif

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 ^a	.622	.620	9.09220

a. Predictors: (Constant), Konformitas Teman Sebayanya

Hasil kategorisasi Kedisiplinan

Kategorisasi	Σsubjek	%
Sangat rendah	8	3 %
Rendah	99	39 %
Sedang	87	34 %
Tinggi	26	10 %
Sangat tinggi	38	14 %
Jumlah	255	100%

Hasil kategorisasi Konformitas Teman Sebayanya

Kategorisasi	ΣSubjek	Prosentase
Sangat Rendah	22	9%
Rendah	49	19%
Sedang	65	25%
Tinggi	112	44%
Sangat Tinggi	7	3%
Jumlah	255	100%

Pembahasan

- hasil analisis data yang menunjukkan terdapat hubungan negative antara Konformitas Teman Sebaya dengan Kedisiplinan pada Siswa SMK Trisakti Tulangan Sidoarjo. Perolehan data koefisien regresi menunjukkan hal ini, menunjukkan nilai = -0,938 pada tingkat signifikansi 0,000 (0,05). Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang dinyatakan dapat dipercaya. Kesesuaian teman sebaya berkorelasi terbalik dengan Disiplin siswa, begitu pula sebaliknya.
- Hal ini konsisten dengan temuan penelitian Kumalasari sebelumnya, yang menunjukkan korelasi negatif antara kesesuaian dengan teman sebaya dan disiplin ($r=-0,573$, $p0,000$). Menurut hasil penyelidikan ini, tekanan teman sebaya adalah alat yang ampuh dalam melawan ketidaktaatan.
- Hasil kategorisasi Konformitas Teman Sebaya pada siswa SMK Trisakti Tulangan dalam kategori taraf Tinggi. Kemudian penjabarannya kategori skor Konformitas Teman Sebaya adalah sebagai berikut, diketahui dari 22 siswa atau 9% siswa masuk dalam kategori sangat rendah, lalu 49 orang atau 19 % siswa masuk dalam kategori rendah, selanjutnya 65 siswa atau 25 % siswa masuk kategori sedang, selanjutnya 112 siswa atau 44 % siswa masuk dalam kategori tinggi, dan 7 orang atau 3 % siswa masuk kedalam kategori sangat tinggi
- Hasil Kategorisasi siswa SMK Trisakti Tulangan tersebut memiliki Kedisiplinan dalam kategori taraf yang rendah. Kemudian penjabaran secara rinci berdasarkan kategori skor Kedisiplinan adalah sebagai berikut, di identifikasikan dari 255 siswa, sebanyak 8 orang atau 3 % siswa masuk dalam kategori sangat rendah, lalu 99 siswa atau 39 % siswa masuk dalam kategori rendah, lalu 87 siswa atau 34% siswa masuk kedalam kategori sedang, selanjutnya 26 orang atau 10 % siswa masuk dalam kategori tinggi, dan terakhir 30 orang atau 14 % siswa masuk kedalam kategori sangat tinggi.
- Selain uji hipotesis peneliti mendapatkan data bahwa dalam penelitian ini konformitas teman sebaya memiliki sumbangan efektif sebesar 62,2%. Hal tersebut berarti masih terdapat factor lain yang dapat mempengaruhi kedisiplinan sebesar 37,8%. Penelitian Gunawan menjelaskan bahwa kontrol diri dan penyesuaian diri mempengaruhi kedisiplinan. Begitupun juga dengan konsep diri yang dibuktikan oleh penelitian adawiyah, dan dukungan sosial orang tua oleh Desyantoro et al juga Pola Asuh Orang Tua Oleh A'isyah et al serta peran guru sekolah yang diteliti oleh Syam.

Temuan Penting Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditemukan bahwa sebesar 44 % siswa SMK Trisakti Tulangan dalam kategori Konformitas yang tinggi dan 9% siswa SMK Trisakti Tulangan dalam Kategori Konformitas yang rendah. Serta 39% siswa SMK Trisakti Tulangan dalam kategori kedisiplinan rendah dan 14% siswa dalam Kategori kedisiplinan tinggi.



Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide-ide baru yang dapat memberikan manfaat bagi dunia psikologi, salah satunya psikologi pendidikan yang nantinya akan berguna sebagai acuan dalam melakukan penelitian tentang konformitas terhadap teman Sebaya dengan Kedisiplinan Siswa.

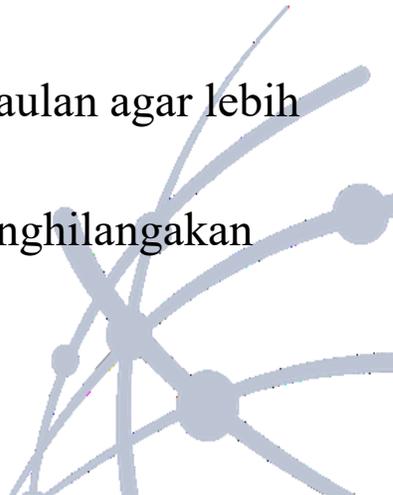
Manfaat Praktis :

Untuk Siswa menjadi bahan petunjuk agar dapat menerima deskripsi tentang Konformitas terhadap Teman Sebaya dan Kedisiplinan.

Untuk guru menjadi bahan petunjuk agar dapat mengerti tentang Konformitas terhadap Teman Sebaya yang mengakibatkan kurangnya kedisiplinan pada siswa.

Untuk orangtua menjadi bahan petunjuk agar orang tua lebih memperhatikan anak-anaknya dalam hal Pergaulan agar lebih disiplin dan tidak mudah terpengaruh teman.

Untuk sekolah menjadi bahan petunjuk pihak sekolah untuk upaya membantu mengurangi atau bahkan menghilangkan rendahnya kedisiplinan di lingkungan sekolah.



Referensi

REFRENSI

- [1] I. H. Darussalam, "Hubungan konformitas teman sebaya dengan sikap disiplin siswa di smp thoriqotun najah singosari malang," hal. 1–104, 2017.
- [2] P. Hoyrunnisa, "HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN DISIPLIN BELAJAR SISWA SMA KELAS XI SATRIA BUDI Universitas Medan Area," 2018.
- [3] A. Mulyadi dan L. Hakim, "Kata kunci : Konformitas, Kedisiplinan, Resimen Mahasiswa," vol. 4, no. 1, 2021.
- [4] F. Hamzah, "Hubungan Antara Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Belajar," *SPEKTRUM J. Pendidik. Luar Sekol.*, vol. 8, no. 3, hal. 301, 2020, doi: 10.24036/spektrumpls.v8i3.109568.
- [5] S. D. Kumalasari, "Halaman Judul Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Pada Siswa Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tugas Akhir Skripsi," 2018.
- [6] S. A. F. Ridwan, *Pengaruh Konformitas Teman Sebaya terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Pertama*, vol. 13, no. 3, 2017.
- [7] M. D. T. Utami, "Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa SMP Negeri X Di SidoarjoDigilib.Uinsby.Ac.Id," vol. 2, hal. 15, 2018, [Daring]. Tersedia pada: http://digilib.uinsby.ac.id/13709/3/Daftar_Isi.pdf
- [8] T. Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- [9] S. B. Djamarah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- [10] M. Taufik, *Satpol PP Sidoarjo Bekuk Pelajar yang Bolos saat Jam Sekolah, Temukan Mabuk-Mabukan*. 2019. [Daring]. Tersedia pada: [tps://madura.tribunnews.com/2019/03/15/satpol-pp-sidoarjo-bekuk-pelajar-yang-bolos-saat-jam-sekolah-temukan-siswa-sedang-mabuk-mabukan](https://madura.tribunnews.com/2019/03/15/satpol-pp-sidoarjo-bekuk-pelajar-yang-bolos-saat-jam-sekolah-temukan-siswa-sedang-mabuk-mabukan)
- [11] S. Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008.
- [12] J. w Santrock, *Adolescence Edisi 6*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- [13] R. . Baron dan B. D., *Psikologi Sosial*. 2005.
- [14] D. G. Myers, *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba humanika, 2012.
- [15] R. Widianingsih, T. S. D, dan A. A. Rahman, "Hubungan Konformitas Terhadap Kelompok Dengan Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Pada Siswa Kelas Ii Smu Ykm Tanjungsari Sumedang," *Psymphatic J. Ilm. Psikol.*, vol. 1, no. 1, hal. 97–108, 2018, doi: 10.15575/psy.v1i1.2170.
- [16] G. Somayeh, J. S. Mirshah, S. S. Mostafa, dan A. Azizollah, "Investigating the Effect of Positive Discipline on the Learning Process and its Achieving Strategies with Focusing on the Students ' Abilities," *World Sci. J.*, vol. 3, no. 5, hal. 305–315, 2013, doi: 10.13140/2.1.3008.5128.
- [17] A. Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- [18] I. Rahmawati, "Hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kedisiplinan siswa kelas xi sma PGRI 117 Karang Tengah Tangerang skripsi," 2013.
- [19] L. N. Gunawan, "Hubungan Antara Kontrol Diri dan Penyesuaian Diri dengan Kedisiplinan Siswa MTs Sulaiman Yasin Samarinda," *J. Psikoborneo*, vol. 5, no. 1, hal. 104–117, 2017.
- [20] R. Adawiyah, "Hubungan Konsep Diri dengan Kedisiplinan Siswa Kelas X MAN Pasuruan," no. 21, hal. 1–9, 2018.
- [21] I. Desyantoro, S. Widyawati, dan M. V. I. Winta, "Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Kedisiplinan pada Peserta Didik SMP Hasanuddin 10 Kota Semarang," *Philanthr. J. Psychol.*, vol. 4, no. 1, hal. 34, 2020, doi: 10.26623/philanthropy.v4i1.1850.
- [22] D. N. A'isyah dan L. I. Mariyati, "The Relationship Between Peer Conformity and Permissive Parenting in the Case of Discipline Behavior at Class XI and XII Private High School Students in Sidoarjo," *Proc. ICECRS*, vol. 8, hal. 1–11, 2020, doi: 10.21070/icecrs2020540.
- [23] Z. F. Syam, "Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Pinang Jaya Kecamatan Kemiling Bandar Lampung," no. March, hal. 1–19, 2021.

